Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat (J-PMas)
Universitas Bina Taruna Gorontalo
Volume 3 Nomor 1, April 2024

EDUKASI DAN LITERASI EKONOMI SYARIAH UNTUK ANAK-ANAK SEKOLAH DASAR (STUDI KASUS MADRASAH IBTIDAIYAH DESA TIMBANG LAWAN KECAMATAN BAHOROK)

Rahmi Edriyanti, Zunaida Riska, Khairul Umam
Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai
rahmiedriyanti@ishlahiyah.ac.id, zunaidariska@ishlahiyah.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengenalkan kepada anak-anak terkait ekonomi syariah. Hal-hal yang dikenalkan seperti definisi ekonomi syariah secara praktis, jenis-jenis keuangan syariah: keuangan komersial dan sosial Islam, dan etika-etika dalam ekonomi syariah. Pengabdian ini dilakukan oleh dosen dan mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) kepada murid-murid kelas V sekolah dasar di MIS (Madrasah Ibtidaiyah Swasta) desa Timbang Lawan, Kec. Bahorok. Oleh karenanya, melalui kegiatan ini, diharapkan murid-murid tersebut dapat mengetahui dan memahami lebih awal praktik-praktik dalam sekonomi Syariah dan meneliti lebih jauh seharusnya sejauh mana peran dari ekonomi syariah yang dapat dijadikan rekomendasi kebijakan di masa mendatang.
Kata Kunci**: Ekonomi Syariah; Keuangan Syariah; Sekolah Dasar**

ABSTRACT

This community service activity aims to introduce children to sharia economics. Things that are introduced such as the practical definition of Islamic economics, types of Islamic finance: Islamic commercial and social finance, and ethics in Islamic economics. This service was carried out by lecturers and KKN (Kuliah Kerja Nyata) students to grade V elementary school students at MIS (Madrasah Ibtidaiyah Swasta) Timbang Lawan village, Bahorok sub-district. Therefore, through this activity, it is hoped that these students can know and understand earlier the practices in Sharia economics and further examine the extent of the role of Islamic economics that can be used as policy recommendations in the future.
Keywords**: *Islamic Economic; Islamic Finance; Elementary School***

PENDAHULUAN

Kehadiran ekonomi syariah di Indonesia sejak beroperasinya bank Muamalat pada tahun 1992 telah membawa dampak yang begitu besar saat ini (*www.bankmuamalat.co.id*). Ekonomi Syariah telah berkembang dari yang pada awalnya dikenal hanya perbankan saja, sekarang telah hadir pula berbagai macam lembaga sosial Islam serta badan yang menaunginya yakni BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) dan Badan Wakaf Indonesia, yang mana berusaha menjawab persoalan sosial di masyarakat seperti kemiskinan, kefakiran, utang dan sulitnya mendapat akses fasilitas kesehatan dan pendidikann(*www.ojk.go.id*).

Lebih lanjut, perkembangannya semakin besar dengan mulai munculnya kesadaran dan antusias masyarakat terkait halal. Tidak hanya negara-negara Muslim saja telah menghadirkan makanan-makanan halal dan komestik halal. Di Indonesia juga sudah mulai mencoba untuk menyediakan pariwisata halal dan memaraklan sertifikasi makanan, minuman dan kosmetik halal (Buletin Insight, 2023). Agar setiap

lini kehidupan Muslim terhindar dari sesuatu yang diharamkan oleh Allah. Sehingga, peran ekonomi syariah secara perlahan telah mulai mendarah daging, walaupun masih ada yang beraktivitas di lembaga konvensional.

Di dalam pengabdian masyarakat ini, peran masyarakat khususnya dimulai dari anak-anak sangat perlu disosialisasikan terkait ekonomi syariah, keuangan dan etika-etika yang perlu dijunjung. Mengingat usia anak-anak semasa sekolah dasar adalah waktu yang sangat tepat untuk mempelajari dan menyerap berbagai hal yang positif.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Desa Timbang Lawan Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat pada tahun 2023. Sasaran kegiatan sosialisasi ini adalah seluruh siswa-siswi kelas VA di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Desa Timbang Lawan Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat sebanyak 27 orang siswa. Lokasi MIS (Madrasah Ibtidaiyah Swasta) Desa Timbang Lawan Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat berada di sepanjang jalan lintas sebelah kiri menuju Bukit Lawang.

Dalam pelaksanaan PKM dilakukan dua tahap yaitu: *pertama,* presentasi terkait pengenalan dan edukasi ekonomi syariah secara praktis. *Kedua,* diskusi antara pemateri dan siswa kelas V MIS Timbang Lawan (Sofhia et al., 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan

Dengan melakukan survei lapangan dengan tujuan untuk mengetahui apa saja permasalahan yang terdapat di lapangan. Kemudian barulah, kami menentukan tema dan judul yang akan diangkat dalam kegiatan PKM ini. Sehingga, dipilihlah untuk memberikan edukasi ekonomi Syariah kepada anak-anak sekolah di desa Timbang Lawan, dengan target siswa sekitar 30 orang.

Persiapan

Dengan mempersiapkan segala hal yang diperlukan dalam penyampaian materi, peralatan, dan surat izin serta menentukan waktu dan durasi pelaksanaan. Adapun surat izin diberikan guna agar kepala desa Timbang Lawan Kecamtan Bahorok Kabupaten Langkat dapat memilihkan satu sekolah sebagai tempat pelaksanaan PKM. Selanjutnya, tim PKM yakni dosen melakukan koordinasi dengan mahasiswa Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai yang sedang melaksanakan KKN di Desa Timbang Lawan untuk membentuk kepanitiaan pelaksana teknis di sekolah. Sementara itu, tim dosen juga menyiapkan bahan-bahan materi, spanduk, *snack* dan souvenir yang diperuntukkan kepada kepala sekolah dan para siswa.

Pelaksanaan

Dalam tahap ini, para tim panitia telah menyediakan satu kelas beserta siswa yang telah ditunjuk oleh kepala sekolah MIS Timbang Lawan yaitu Ibu Najmariyah,

S.Pd. untuk melakukan edukasi ekonomi syariah. Rangkaian teknis kegiatan tertera di dalam tabel 1.

Tabel 1. Teknis Acara

NO	Jam	Kegiatan	Pelaksana
1	09.00 - 09.30	Persiapan siswa di dalam kelas	Mahasiswaa KKN
2	09.30 – 10.00	Acara Pembukaan diiringi oleh MC: a. Pembacaan ayat suci Al Quran b. Pembacaan doa pembuka acara c. Penyampaian izin dari ketua tim panitia kepada kepala sekolah d. Kata Sambutan dari Kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta Desa Timbang Lawan	Protokol
3.	10.00 - 11.00	Penyampaian materi Edukasi dan Literasi Ekonomi Syariah sejak dini	Tim Dosen
4.	11.00 – 11.30	Diskusi dan Tanya Jawab	Tim Dosen dan Peserta
5.	11.30 – 12.00	Penutup: Penyerahan Cindera Mata dan sesi foto bersama	



Gambar 1. Suasana Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan

Dalam tahap ini, dilakukan evaluasi kegiatan untuk mengukur sejauhmana keberhasilannya dan kekurangannya pasca diselenggarakan acara, yang dimulai dari aspek persiapan, jumlah peserta yang hadir, hingga respon dari para peserta. Kegiatan pengabdian ini secara keseluruhan dapat dikatakan berhasil dilaksanakan, yang dapat dilihat dari jumlah peserta yang hadir sekitar 90 persen dari yang ditargetkan dan keaktifan para siswa dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan pemateri yang dibersamai oleh sesi *doorprize.* Adapun yang menjadi faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ini adalah kekompakan dari para panitia yakni mahasiswa KKN posko 3, sambutan baik dari kepala sekolah MIS Timbang Lawan dan lokasi tempat pengabdian yang sangat strategis. Selanjutnya, yang paling utama adalah dukungan dan izin dari kepala desa Timbang Lawan dalam menunjuk tempat pelaksanaan yang tepat. Para siswa juga telah menyambut dengan duduk rapi di tempatnya masing-masing.

Kemudian, faktor penghambat yang dialami hampir tidak ada mengingat lokasi kegiatan yang dapat langsung dijangkau di pinggiran jalan lintas Bukit Lawang. Hanya saja ada sedikit kendala teknis yang lumrah terjadi di setiap acara yaitu *sound system* yang macet.

Terakhir, tindak lanjut yang dapat dilakukan ke depannya yaitu dengan tetap diadakannya kegiatan yang lebih bermanfaat lagi di desa yang sama yaitu desa Timbang Lawan, Kecamatan Bahorok.

SIMPULAN

Adapun yang dapat disimpulkan dari kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan di desa Timbang Lawan Kecamatan Bahorok yaitu: 1. Literasi ekonomi dan keuangan syariah perlu dibentuk sejak dari kecil yaitu dimulai dari sekolah dasar agar para siswa dapat memetakan bagaimana cita-cita mereka di masa mendatang; 2. Para siswa mengetahui jenis-jenis keuangan syariah seperti ZISWAF (Zakat Infaq Sedekah Wakaf) beserta Lembaga yang menaunginya; 3. Para siswa dapat memahami arahan untuk berperilaku baik di mana pun berada sesuai dengan norma-norma Islam dan pencegahan terhadap perilaku korupsi.

Selanjutnya, saran yang dapat disampaikan yaitu bagi pelaksana berikutnya dapat mengembangkan lebih lanjut materi ekonomi syariah ini kepada anak-anak dengan *packaging* yang lebih menarik minat mereka dalam belajar dengan sungguh-sungguh.

DAFTAR PUSTAKA

https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/profil-bank-muamalat, diakses pada tanggal 1 Oktober 2023.

https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/sejarah-perbankan-

syariah.aspx&ved=2ahUKEwjx9pHG1ZqFAxWWUGwGHW9DBT0QFnoECBkQAQ&usg=AOvVaw2tFp86mcX1a8OEHIKCYBVv, diakses pada tanggal 2 Oktober 2023.

https://kneks.go.id/storage/upload/1704009688-Buletin Insight Edisi 15.pdf, diakses pada tanggal 20 Maret 2024

Sofhia, D. E. G., Wicaksono, J., & Lubis, D. (2020). Sosialisasi Literasi Keuangan Syariah di Desa Cacaban , Kecamatan Conggeang , Kabupaten Sumedang (Islamic Financial Literacy Socialization in Cacaban Village , Conggeang Subdistrict , Sumedang District). *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, *2*(3), 378–383.